

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “NF” UMUR 21 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh
Ni Kadek Kurniati

Penulis memberikan “Asuhan Kebidanan Pada Ny. “NF” Usia 21 Tahun Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar”. Dengan berkolaborasi dengan pihak Bidan Mandiri. Ibu “NF” yang beralamat di Jalan Gunung Athena, Seminyak bersedia di asuh dari umur kehamilan 36 minggu 1 hari dan memiliki taksiran kelahiran 04-04-2023. Batasan asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny “NF” yaitu mulai dari kehamilan trimester III fisiologis, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan menejemen varney dan Subjektif, Objektif, Assesment dan Plan (SOAP).

Pada kunjungan pertama ibu mengatakan tidak ada keluhan. Tanda-tanda vital ibu selama kehamilan dalam batas normal. Status gizi ibu baik, dengan LILA 24 cm. Hasil pengukuran TFU normal dimana McDonald ibu 25 cm (TBBJ 2.170 gram) serta hasil palpasi ibu pertengahan pusat dan Prosesus Xiphoideus (PX) dan kepala sudah masuk kedalam pintu atas panggul. Denyut jantung janin (DJJ) masih dalam kisaran normal yaitu 136 kali/menit. Pada trimester II ibu melakukan pemeriksaan laboratorium yang dimana ibu telah melakukan pemeriksaan hemoglobin dan Voluntary Counselling Test (VCT). Hasil pemeriksaan tersebut, hemoglobin 11,5g% dan VCT negatif, HBs.Ag negatif, Sifilis negatif, Protein urine dan Reduksi urine negatif. Pemeriksaan golongan darah dan pemeriksaan urine dilakukan golongan darah yaitu O+ dan protein urine serta reduksi urine negatif.

Ibu datang ke TPMB Kadek Lisanita Dewi Swantari, A.Md.Keb Tanggal 2 April 2023 pukul 04.00 WITA saat umur kehamilan 39 minggu 5 hari diantar oleh suami dan keluarga. Ditinjau dari kartu P4K perencanaan persalinan telah sesuai. Persalinan ibu berlangsung fisiologis. Kala I dimulai sejak pukul 04.00 WITA dan berakhir pukul 07.40 WITA selama 4 jam dan dalam batas normal. Asuhan yang diberikan selama kala I adalah pemantauan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin, dan kemajuan persalinan. Kala II berlangsung fisiologis selama 25 menit Asuhan yang diberikan selama kala II adalah mengatur posisi ibu dalam posisi setengah duduk, memfasilitasi pendamping persalinan, dan menolong persalinan sesuai APN. Pada kala III berlangsung fisiologi, dimana proses lahirnya plasenta

berlangsung selama 5 menit setelah tampak semburan darah tiba-tiba, tali pusat bertambah panjang dan uterus teraba globuler. Penjahitan luka perineum segera dilakukan setelah MAK III. Laserasi yang dialami ibu adalah laserasi grade II. Kala IV dimulai sejak plasenta lahir sampai dua jam setelah plasenta lahir. Tahap ini digunakan untuk mengawasi tanda bahaya pada ibu seperti lemahnya kontraksi dan pendarahan pada ibu yang dilakukan bidan.

Kebidanan pada Ibu “NF” pada Masa Nifas Kunjungan nifas (KFI) dilakukan peneliti pada saat 0 hari postpartum. Keluhan yang dialami adalah dan mengantuk nyeri pada luka jaritan. Menurut Kemenkes RI (2012) keluhan tersebut normal karena pada masa nifas banyak ibu yang mengalami nyeri juga dapat dirasakan akibat episiotomi, laserasi, atau hemoroid. Hal ini juga terjadi pada ibu yang belum BAB pada waktu 6 jam setelah melahirkan. Kunjungan nifas kedua (KF2) dilakukan pada hari ketujuh tanggal 09 April 2023 di TPMB Kadek Lisanita Dewi Swantari, A.Md. Keb. Ibu memiliki keluhan sulit BAB dalam 2 hari belakangan. Keadaan umum dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Pengeluaran ASI telah berubah menjadi ASI peralihan. Kunjungan nifas ketiga (KF3) dilakukan pada hari keempat belas tanggal 16 April 2023 di TPMB Kadek Lisanita Dewi Swantari, A. Md. Keb. Tidak ada keluhan dalam data bio-psiko-sosio-spiritual dan masalah sulit BAB sudah teratasi, keadaan umum dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Pengeluaran ASI telah berubah menjadi ASI peralihan dan ibu masih memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Involusi uterus berjalan dengan normal dan sesuai dimana hari ke-14 TFU sudah tidak teraba. Pengeluaran lochia serosa memiliki warna kuning kecoklatan. Ibu diberikan KIE untuk menjaga personal hygiene dengan cebok depan ke belakang serta dukungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Kunjungan nifas keempat (KF4) dilakukan pada hari ke-42 tanggal 14 Mei 2023 di TPMB Kadek Lisanita Dewi Swantari, A. Md. Keb. Tidak ada keluhan dalam data bio-psiko-sosio-spiritual ibu. Ibu berencana untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Keadaan umum dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Terdapat pengeluaran ASI, TFU sudah tidak teraba lagi dan pengeluaran lochia alba. Ibu diberikan KIE tentang menjaga personal hygiene dengan cebok depan ke belakang serta dukungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Bayi ibu “NF” lahir secara spontan belakang kepala, tangis kuat, gerak aktif, dan warna kulit kemerahan dalam kondisi fisiologis, dimana ketika lahir bayi langsung menangis, dan tidak memiliki kelainan kongenital. Kunjungan pertama dilakukan saat bayi berumur 0 hari. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan keadaan umum dan pemeriksaan fisik bayi dalam normal. ASI dapat diberikan dengan lancar dengan jenis kolostrum. Kunjungan kedua dilakukan pada hari ketujuh tanggal 09 April 2023. Tanda-tanda vital dan trias nifas dalam batas normal, baik involusi, laktasi, dan lokhea, serta ibu mengatakan tali pusat bayi belum lepas. Warna BAB sudah berubah menjadi kuning kecoklatan. Kunjungan ketiga (KN 3) dilakukan di TPMB Kadek Lisanita Dewi Swantari, A. Md. Keb. Pada kunjungan ini dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif dengan hasil dalam batas normal. Berat badan bayi tetap dari berat lahir pada hari ketujuh dan meningkat pada hari ke-27. Asuhan yang diberikan pada (KN 3) yang pertama diantaranya pemberian imunisasi polio I dan BCG.

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir ibu “NF” berlangsung secara fisiologi dari awal kehamilan hingga usia kehamilan ibu 39 minggu 3 hari dan asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan penulis kepada Ibu “NF” sudah sesuai standar. Diharapkan dengan asuhan yang diberikan penulis untuk Laporan Continuity of Care ini, ibu dan keluarga dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan, sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.